

ANALISIS KARYA KALIGRAFI CABANG DEKORASI DITINJAU DARI TEKNIK DI SANGGAR BAPQAH SIKA MEDAN

Melda Yanti Hasibuan¹, Anam Ibrahim²
Universitas Negeri Medan

Jl. Williem Iskandar / Pasar V, Medan, 20221 Sumatera Utara, Indonesia

Email: meldayantihsb23@gmail.com

Submitted: 2023-06-21

Accepted: 2023-06-23

Published: 2023-12-22

DOI: 10.24036/stjoe.v12i4.123876

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana teknik dalam membuat kaligrafi dekorasi secara universal yang terdapat pada Sanggar Bapqah Sika Medan.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni melalui teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Karya kaligrafi dekorasi diperoleh dari hasil wawancara dan analisis data bahwa kualitas karya kaligrafi cabang dekorasi di Sanggar Bapqah Sika Medan ditinjau dari teknik dinilai cukup baik dan teknik melukis kaligrafi cabang dekorasi pada tahap pengerjaan menggunakan ada tiga teknik yaitu Teknik Spray, Teknik Plakat, dan Teknik Ombre (gradasi warna). Selanjutnya berdasarkan hasil apresiasi pengamat diperoleh sebanyak 10 karya kaligrafi dekorasi. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh karya yang baik berjumlah 9 (sembilan) buah (97,22%) dan yang cukup berjumlah 1 buah (2,78 %).

Kata kunci : *Kaligrafi Dekorasi, Teknik*

Pendahuluan

Bapqah Sika adalah Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) Sumatera Utara untuk menaungi seluruh kegiatan pembelajaran Al-Qur'an, membantu masyarakat dalam membina dan memajukan Qari-Qariah, Hafiz-Hafizah dan Seni Kaligrafi. Adapun prestasi yang sudah dicapai oleh lembaga Bapqah Sika banyak sekali pada ajang Musabaqah Khatil Qur'an (MKQ) baik tingkat kota/kabupaten, provinsi hingga nasional. MKQ adalah suatu cabang lomba kaligrafi yang menekankan kepada kemahiran menulis dan melukis ayat-ayat Al-Qur'an oleh nilai seni yang indah baik dari segi kaidah huruf dan maupun warna yang digunakan. Pada lomba MKQ terdapat empat golongan yang pertama golongan naskah, kedua hiasan mushaf, ketiga golongan dekorasi dan keempat golongan kontemporer.

Karya kaligrafi masih banyak dibicarakan, budaya kaligrafi masyarakat Indonesia berbeda dengan budaya kaligrafi Jepang, Cina, dan Korea. Di Indonesia masih belum

© Universitas Negeri Padang

357



memiliki budaya kaligrafi secara khusus yang terkait dengan jenis tulisan dan bahasa tertentu. Bidang bahasa kaligrafi menjadi suatu bagian yang sangat penting dalam kajian desain komunikasi visual yang merupakan karya komunikasi secara langsung akan mengundang respon dari penikmat karya. Karya kaligrafi terdiri dari dua bagian yang membangun sebuah karya yaitu berupa tulisan dan yang melengkapinya adalah berupa hiasan. Pengembangan keterampilan dalam merancang karya kaligrafi dekorasi tampaknya masih belum banyak mendapat penanganan secara profesional.

Kemudian pada seni kaligrafi Bapqah Sika juga cukup mendapat tempat salah satunya adalah kaligrafi cabang dekorasi. Seni kaligrafi Islam tak cukup hanya khat-khat yang indah, didalamnya terdapat puisi-puisi agung dari Al-Qur'an. Disinilah kesadaran spiritualitas, visi, dan pendalaman ditorehkan. Kaligrafi Dekorasi merupakan karya kaligrafi Arab yang berisi ayat-ayat Al-Quran dan dipadukan dengan Al-Qur'an ornamen-ornamen. Kaligrafi tumbuh dan berkembang dalam budaya Islam menjadi alternative ekspresi menarik yang mengandung unsur penyatu yang kuat.

Kaligrafi Dekorasi adalah kaligrafi yang sering diperlombakan melalui kegiatan MTQ (Musabaqah Tilawatil Qur'an). MTQ ialah suatu jenis kompetisi atau perlombaan yang diantaranya membaca ayat-ayat suci Al-Qur'an oleh bermacam-macam lagu dan ditetapkan melalui kaidah dalam membacanya. Kaligrafi semakin berkembang dengan jelas semenjak dijadikan satu cabang yang dilombakan ketika Musabaqah Tilawatil Qur'an dari tingkat Nasional sampai tingkat terendah di daerah masing-masing dan berada diseluruh Indonesia. Kaligrafi merupakan suatu tulisan yang dirangkai dengan nilai estetika dan kaligrafi ini juga diwujudkan melalui benda materi kebutuhan (alat tulis) dan dibuat oleh aturan-aturan tertentu. Pada cabang Kaligrafi dekorasi terdapat beberapa jenis gaya atau model penulisan yang formal yakni : Tsuluts, Naskhi, Riq'ah, Farisi, Diwani, Diwanijali, dan Kufi. Kaligrafi Dekorasi juga sering disamakan dengan kaligrafi yang lainnya yaitu kaligrafi kontemporer, disamakan pada kaligrafi kontemporer sebab padakaligrafi dekorasi dan kontemporer terdapat persamaan elemen-elemen garis, bentuk, tekstur, warna dan elemen yang lainnya.

Agar terciptanya sebuah karya dekorasi kaligrafer perlu mengetahui bagaimana tahapan-tahapan dalam penciptaan kaligrafi dekorasi. Melihat fenomena yang penulis lihat masih banyak komunitas yang belum mengetahui teknik apa saja yang ditetapkan pada penciptaan kaligrafi dekorasi. Untuk pembuatan karya kaligrafi dekorasi sangat penting mengetahui teknik pengerjaannya. Bagaimana teknik pembuatan mal atau cetakan supaya kaligrafi menjadi simetris. Kemudian bagaimana teknik pengecatannya dan teknik mengolaborasikan warna sehingga warna yang diterapkan pada karya bervariasi dan tidak monoton.

Penelitian tentang karya kaigrafi dekorasi menjadi sangat menarik dan sangat penting karena kajian pada bidang ini masih jarang dilakukan. Terutama pada kegiatan lomba tahunan yang berlangsung dari tingkat kecamatan, kabupaten, provinsi, hingga tingkat nasional bahkan sampai pada tingkat internasional melibatkan kegiatan lomba kaligrafi dekorasi. Hanya sedikit yang berangkat dari lembaga yang secara resmi membina kegiatan tersebut.

Penulis melihat pada karya kaligrafi cabang dekorasi di Bapqah Sika masih memiliki kekurangan sehingga masih belum bisa mengimbangi karya-karya kaligrafi pada ajang lomba ataupun kegiatan MTQ yang peserta kaligrafinya sudah pernah mengikuti MTQ

tingkat nasional. Karya kaligrafi di Bapqah Sika masih memiliki kekurangan terlihat pada pola bentuk, perpaduan warna dan kaidah penulisan ayatnya masih belum sesuai dengan ketetapan yang berlaku.

Pada penelitian ini adalah untuk memeriksa karya-karya kaligrafi dekorasi yang dibuat oleh mahasiswa/kaligrafer tingkat kabupaten di Bapqah Sika Medan. Dalam karya kaligrafi dekorasi, ada hal yang diamati yaitu penulisan yang sesuai dengan kaidah menurut ketetapan yang berlaku. Proses penciptaan karya membutuhkan materi berupa bahan, alat dan teknik pengerjaannya karena teknik pengerjaan ini sangat mempengaruhi hasil karya kaligrafi tersebut. Oleh karena itu, dalam penelitian ini hanya menyoroiti hasil kegiatan membuat kaligrafi dekorasi berdasarkan teknik pembuatannya.

Metode

Menurut Sugiyono metode penelitian ialah cara ilmiah untuk memperoleh atau mendapatkan data pada penggunaan serta keinginan tertentu. (Artikel Evitasari, february 2020). Pengertian metode penelitian adalah suatu jalan atau proses yang dikerjakan pada penelitian berguna untuk memecahkan masalah yang ada pada suatu kegiatan penelitian.

Jenis penelitian Deskriptif Kualitatif ini menggunakan metode dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Bukti yang didapatkan dari penelitian deskriptif yaitu seperti beberapa kata tertulis ataupun lisan, deskripsi, atau gambar. Metode ini dipakai untuk menjelaskan karya-karya kaligrafi dekorasi, dan menjelaskan teknik dan proses dalam pembuatan karya kaligrafi yang ada di dalam Bapqah Sika Medan. Dari informasi tersebut kemudian dapat dibuat analisis untuk mendapatkan gambaran verbal atau numerik yang berhubungan dengan data yang akan diteliti.

Peneliti memperoleh data dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara kepada salah satu kaligrafer dan pelatih kaligrafi dekorasi di Sanggar Bapqah Sika Medan. Observasi dilakukan sesuai dengan tahapan deskriptif yaitu peneliti melakukan pengamatan terhadap karya kaligrafi dekorasi kemudian memperhatikan prinsip komposisi bagaimana kesesuaian pola bentuknya, ruang, dan warna pada kaligrafi dekorasi. Menemukan media dalam karya, struktur karya, materi (bahan), warna yang digunakan, huruf-huruf yang menjadi ekspresi, serta teknik membuat kaligrafi dekorasi.

Wawancara, Wawancara adalah cara-cara memperoleh data dengan berhadapan langsung, bercakap-cakap, baik antara individu dengan individu maupun individu dengan kelompok. Sebagai mekanisme umumnya wawancara dilakukan sesudah observasi (Ratna 2010:222). Teknik wawancara ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan tentang makna-makna subjektif yang difahami individu berkenaan dengan topik yang diteliti, kemudian juga melakukan eksplorasi terhadap isu tersebut suatu hal yang tidak dilakukan melalui pendekatan lain.

Untuk mendapatkan data primer, peneliti hendak melakukan wawancara mendalam dengan daftar pertanyaan sebagai acuan. Adapun yang peneliti wawancarai atau sebagai narasumber adalah seorang Mahasiswa/kaligrafer yang membuat karya kaligrafi dekorasi di Bapqah Sika dan sudah pernah mengikuti MTQ tingkat nasional tahun 2020 yang bernama Puji Darmaji.

Dokumentasi, dokumen dalam penelitian ini adalah berupa video, dan gambar-gambar karya kaligrafi dekorasi di sanggar Bapqah Sika beserta riwayat kaligrafer. Mencetak gambar-gambar yang sudah ditentukan sebagai sampel yakni 10 karya kaligrafi dekorasi.

Analisis Data

Analisis pada penelitian deskriptif ialah penyajian berupa fakta dengan apa adanya yang terjadi disertakan dengan menggambarkan ataupun mendeskripsikan data-data yang sudah ada tanpa memberikan penjelasan arti yang terkandung atau kesimpulan yang berlaku. Analisis data yang diterapkan pada penelitian ini ialah analisis deskriptif kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara terstruktur, cermat dan juga otentik yakni menyinggung seluruh fakta dan juga ikatan bagi fakta yang akan diamati. Analisis data dikerjakan sesudah keseluruhan data yang diinginkan pada penelitian ini telah tergabung. Penulis melakukan analisis dengan mencermati karya kaligrafi dekorasi kemudian melakukan wawancara terhadap salah satu kaligrafer dan pelatih kaligrafi dekorasi di Sanggar Bapqah Sika Medan.

Hasil

Pada penelitian ini data diperoleh berjumlah 10 karya kaligrafi dekorasi di Bapqah Sika yang telah selesai dibuat. Adapun data wawancara yang diperoleh dari narasumber antara lain pelatih kaligrafi dekorasi di Bapqah Sika bapak Febi Rahmadi Lubis dan kaligrafer yang membuat karya kaligrafi di Bapqah Sika Saudara Puji Darmaji. Dalam penelitian ini terdapat tiga teknik pada tahap pengerjaan kaligrafi dekorasi yaitu ada tiga teknik pengecatan, Teknik Spray, Teknik Plakat, dan Teknik Ombre (gradasi warna).

Berdasarkan wawancara bersama bapak Febi Rahmadi Lubis selaku pelatih kaligrafi dekorasi di Bapqah Sika yang berlangsung pada tanggal 20 November 2022, menjelaskan bahwasanya kaligrafi dekorasi di Bapqah Sika sudah cukup baik pada kegiatan lomba MKQ di tingkat kabupaten namun masih belum memuaskan pada MKQ tingkat nasional. Kaligrafi dekorasi di Bapqah Sika cukup mendapatkan banyak prestasi pada ajang lomba baik itu pada tingkat kabupaten dan kecamatan, namun terkadang prestasi pada MTQ tingkat nasional masih menurun atau belum mendapat banyak prestasi. Adapun solusi untuk meningkatkan kaligrafer (Mahasiswa) di Sanggar Bapqah Sika supaya lebih mahir dan mampu mengimbangi karya-karya yang sudah masuk kategori nasional sampai internasional adalah lebih banyak belajar dan latihan lagi khususnya pada kaidah penulisan huruf-huruf dan tata letak ayat yang ditulis. Kemudian lebih menguasai teknik penciptaan karya kaligrafi dekorasi seperti teknik gaya tangan ketika memegang kuas, karena pada teknik ini lebih mempermudah dalam proses berkarya.

Bedasarkan wawancara dengan saudara Fuji Darmaji selaku mahasiswa yang membuat karya kaligrafi dekorasi di Bapqah Sika Medan menerangkan bahwasanya terdapat masalah pada penilaian kaligrafi yaitu pada penilaian kaligrafi yang harus dinilai adalah pertimbangan terhadap khatnya, dalam kaligrafi dekorasi menggunakan lima khat yang sudah ditentukan misalnya khat tsuluts bagaimana kaidahnya apakah ada yang melenceng atau benar tidaknya. teknik penciptaan atau proses pembuatan kaligrafi dekorasi yaitu membuat mal, mengecat bidang-bidang pada media kaligrafi dekorasi

dengan menggunakan teknik plakat, menulis ayat kaligrafi dengan kuas, melukis ornamen, dan finishing.

Kemudian hal-hal pokok yang perlu dipedomani dalam kaligrafi dekorasi yaitu lebih ke khatnya di rujuk pada buku-buku ketashihan khat yang sudah ada.

Berdasarkan pengamatan dan analisis terhadap karya di Sanggar Bapqah Sika Medan dilihat dari teknik pembuatannya dengan kriteria penilaian seperti kaidah khat, tata warna, bentuk pola, ornamentasi, dan kebersihan dan kerapian pada karya kaligrafi dekorasi terdapat beberapa kekurangan dan kelebihan pada karya seperti pada kaidah khat. Pada karya Lukman Effendi masih terdapat kekurangan pada kaidah khat dengan mencapai nilai 60, bentuk pola juga masih dikatakan sederhana karena masih menggunakan bentuk yang biasa pada karya kaligrafi dekorasi pada umumnya, namun pada pewarnaan sudah hampir baik dan sempurna karena menggunakan warna yang variatif dengan teknik gradasi warna. Pada karya kaligrafi dekorasi yang lain juga memiliki kekurangan pada penempatan atau pemenggalan ayat yang kurang sesuai. Kemudian ornamentasi pada karya sudah dikatakan bagus dan mendekati kata sempurna karena kebanyakan karya tersebut menggunakan ornamen flora atau tumbuhan dan ornamen kaligrafi dengan ornamen modern dan pada pewarnaan ornamen juga menggunakan warna yang harmonis dan variatif.

Setelah seluruh karya kaligrafi dideskripsikan dan dianalisis serta didukung dengan hasil pengamatan dan penilaian yang dilakukan oleh kedua penilai/ahli kaligrafi dekorasi maka diperoleh nilai rata-rata 76,72 dengan kategori baik dikatakan belum sempurna dikarenakan belum mencapai nilai sangat baik seperti yang diharapkan.

Table 1. Data Karya hasil penelitian

Judul	Rata-rata	Kategori
Karya Muhammad Ikhsan	74	Baik
Karya Ahmad Fahri	76,8	Baik
Karya Abdul Hadi	70,1	Baik
Karya Ismail	75,8	Baik
Karya Rayhan Ghaisani	77,7	Baik
Karya Malik Ar-Rasyid	81	Baik
Karya Puji Darmaji	76,5	Baik
Karya Kholis Shaputra	79,9	Baik
Karya Fernanda Putra	84,9	Baik
Karya Lukman Effendi	66,8	Cukup

Tabel 1 menjelaskan data karya hasil penelitian 10 karya kaligrafi dekorasi dengan hasil penilaian dari penilai 1 di Sanggar Bapqah Sika Medan, hasil penilaian diperoleh berdasarkan dari ketentuan aspek penilaian yang ada pada kaligrafi dekorasi. Pada setiap karya tersebut mempunyai nilai rata-rata yang telah dijumlahkan oleh penulis dari data hasil penilaian karya. Dari 10 karya diperoleh karya dengan 9 kategori Baik (B) dan satu karya kaligrafi dengan kategori Cukup (C). Setelah karya dinilai oleh tim penilai kemudian diperoleh nilai rata-rata pada setiap karya, kemudian disimpulkan kategori pada setiap karya tersebut.

Table 2. Rentang Penilaian

Jumlah Nilai	Jumlah Karya	Predikat	Predikat Kriteria/ Keterangan
85-100	-	A	Sangat Baik (SB)
70-84	9	B	Baik (B)
50-69	1	C	Cukup (C)
0-49	-	D	Kurang (K)

Keterangan : A = 85-100 Sangat Baik (SB)
 B = 70-84 Baik (B)
 C = 50-69 Cukup (C)
 D = 0-49 Kurang (K)

Pada tabel 2 menjelaskan rentang penilaian yang di peroleh dari hasil data penilaian pada karya kaligrafi dekorasi, dari nilai rata-rata tersebut maka di peroleh 9 karya kaligrafer di Sanggar Bapqah Sika dengan kategori baik dan 1 karya kaligrafer dengan kategori cukup dilihat dari hasil penilaian dari kedua validator.

Tabel 3. Penilaian Dari Kedua Validator

N0.	Penilai	Kaidah khat	Bentuk pola	Tata warna	Ornamentasi	Kebersihan/ Kerapian	Jumlah	Rata-Rata
1.	Penilai I	77,3	72,5	73,5	76,6	77,7	377,6	75,52
2.	Penilai II	82,1	75,8	77,4	76,3	78	389,6	77,92
Jumlah		159,4	148,3	150,9	152,9	155,7	773	153,44
Rata-Rata		79,7	74,15	75,45	76,45	77,85	386,5	76,72
Keterangan		BAIK						

Hasil penelitian yang dilaksanakan dengan jumlah sampel 10 buah karya kaligrafi dekorasi oleh kaligrafer di Sanggar Bapqah Sika Medan memiliki keterangan baik dengan nilai rata-rata 76,72 dilihat pada tabel penilaian. Mahasiswa/kaligrafer di Sanggar Bapqah Sika mampu memahami dan menerapkan teknik membuat kaligrafi dekorasi mulai dari teknik spray pada tahap awal mencetak mal, kemudian teknik plakat dan teknik gradasi warna pada pengecatan bidang, tulisan maupun hiasan pada karya kaligrafi dekorasi. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil karya kaligrafi dekorasi di Sanggar Bapqah Sika sudah hampir sempurna dilihat dari teknik pembuatannya.

Simpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa karya kaligrafi di Sanggar Bapqah Sika dinilai cukup baik dalam teknik dan proses dalam pembuatan karya kaligrafi dekorasi. Kemudian terdapat tiga teknik melukis kaligrafi cabang dekorasi pada tahap pengerjaan karya ada tiga teknik pengecatan, yaitu Teknik Spray, Teknik Plakat, dan Teknik Ombre (gradasi warna). Berdasarkan kriteria hasil penilaian dari kedua tim penilai maka dapat diperoleh kriteria Baik (B) berjumlah 9 mahasiswa dengan presentase 97,22 % dan kriteria Cukup (C) berjumlah 1 orang dengan presentase 2,78 %. Karya mahasiswa/kaligrafer di Sanggar Bapqah Sika sudah hampir sempurna dilihat dari teknik pembuatannya namun terdapat beberapa kekurangan seperti pada kaidah khat.

Referensi

- _____. 2020. Kisah-Kisah Kaligrafi. Jakarta: IIQ Press
- AR., Sirojuddin. 2014. Peta Perkembangan Kaligrafi Islam di Indonesia. Vol. XX No. 1. Sukabumi: Al-Turas.
- Barber, Barrington. 2006. The Fundamentals Of Drawing In Colour. 151-153 Bermondsey Street, London: Arcturus Publishing Limited
- Cahayati. 2015. Analisis Karya Kaligrafi Golongan Dekorasi Di Lembaga Bapkah Sika Medan Ditinjau Dari Warna Dan Jenis Huruf. Thesis (Undergraduate), Fakultas Bahasa dan Seni > Pendidikan Seni Rupa.
- Dwi Ratna wati 1, L. I. 2018. Ornamen Dekorasi Kubah Dalam Masjis Al-Hidayah Karangploso-Malang. Journal of Art, Design, Art Education And Culture Studies (JADECS) , Vol 3 No. 2.
- Febriyanti, S. R. (n. d.). Retrieved from <https://www.dictio.id>
- Fukushima, C. 2003. Islamic art and geometric design. New York: The Metropolitan Museum of Art.
- Harris, D. 1995. The Art Calligraphy.9 Henrietta Street, London : Dorling Kinderslay Limited
- Hidayani, Fika. 2007. Kaligrafi Islam. Bandung: CV Armico.
- Islam, K. 2018. kaligrafi islam blogspot. Retrieved from <https://www.kaligrafi-islam.blogspot.com>
- Makin, Nurul. 1995. Kapita Seleкта Kaligrafi Islami. Jakarta : Pustaka Panjimas.
- Meilani. 2013. Teori Wrana : Penerapan Lingkaran Warna dalam Berbusana. Humainora, Vol. 4 No. 1
- Nashori, N. G. 2004. Proses Kreatif Penulis Kaligrafi Islam. Proyeksi, 5, 1 16. Pembelajaran Bahasa Arab .El-Ibtikar, 02 nomor 01.
- Priyatno, Agus. 2015. Keindahan Kaligrafi Islam.
- Ratna, N. K. 2010. Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Social Humaniora Pada Umumnya. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Riyadi, M. 2013. Sinergi Antara Khat Imla' dan Bi'ah Lughawiyah dalam meningkatkan Maharah Kitabah dan Istimah pada Pembelajaran Bahasa Arab. El-Ibtikar.
- S. Blair, Sheila. 2006. Islamic Calligraphy. Edinburgh: Edinburgh University Press.
- Sirojuddin A. R., M. 2016. Seni Kaligrafi Islam. Jakarta : Amzah.

- Stephen Westland, k. I. 2007. Colour Harmony. Journal Compilation, 1-15.
- Sugito, Harahap, S. 2020. Metode Penelitian Pendidikan. Medan : Unimed Press
- Sugiyono, 2019, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D. Bandung : Alfabeta
- Syahrudin. 2000. Teknik Pengolahan Kaligrafi Dekorasi. Ciputat : Penerbit Kalimah.
- Thabroni, G. 2018. [https://Serupa.id/perpaduan warna](https://Serupa.id/perpaduan-warna). Retrieved from. [www. google. com](http://www.google.com).
- Widnyana2, dkk, 2018. Analisis Kaligrafi Visual Karya Kaligrafi Dekorasi. Prasi, Vol. 13 No. 01, 44 halaman.
- Wiratdoni, W. 2017. Analisis konsep penciptaan seni lukis kaligrafi islami karya Ahmad Mustofa Bisri.